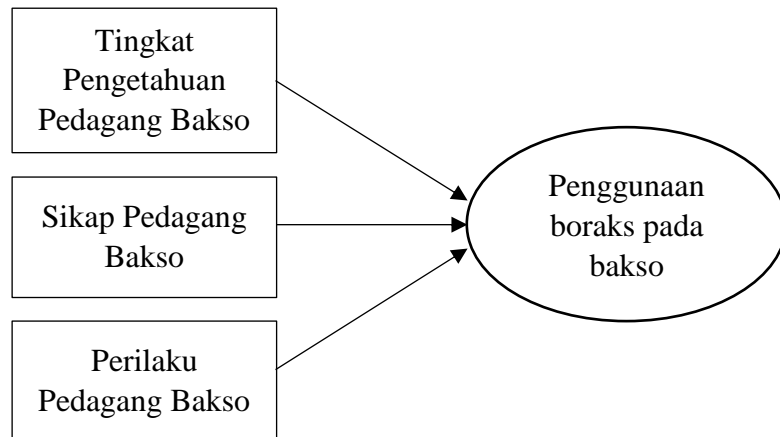


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang bakso sedangkan variabel terikat yaitu penggunaan boraks pada bakso yang dijual.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Pedagang Bakso	Informasi yang diketahui oleh pedagang mengenai boraks pada bakso beserta	Kuisioner	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang 40-55%	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	dampaknya terhadap kesehatan		(Arikunto, 2007)	
Sikap Pedagang Bakso	Reaksi atau respon dari pedagang bakso mengenai penggunaan boraks beserta dampaknya terhadap kesehatan	Kuesioner	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang 40-55% (Arikunto, 2007)	Ordinal
Perilaku Pedagang Bakso	Kebiasaan yang dilakukan oleh pedagang bakso ketika membuat dan menjual bakso terhadap penggunaan BTP	Kuesioner	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang 40-55% (Arikunto, 2007)	Ordinal
Penggunaan Boraks pada Bakso yang Dijual	Penggunaan boraks yang tidak semestinya yaitu terdapat pada bakso yang dijual oleh pedagang	Tes Kit Boraks	Ya : Pedagang menggunakan boraks Tidak : Pedagang tidak menggunakan boraks	Nominal

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu pengukuran subjek penelitian terhadap status karakter atau variabel subjek dilakukan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang bakso di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya sebanyak 40 pedagang. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pedagang bakso yang menetap
- 2) Pedagang bakso yang membuat bakso sendiri

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan Anggita, 2018). Penentuan jumlah sampel, dilakukan menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling pada penelitian ini yaitu semua pedagang bakso yang tercatat. Hasil dari survei pendahuluan ada 40 pedagang bakso tercatat resmi berdasarkan data Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya tahun 2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk pengambilan data dari tiap variabel. Instrumen tersebut adalah tes kit boraks dan kuesioner karakteristik responden, kuesioner tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden mengenai boraks.

1. Tes kit boraks

Instrumen yang digunakan yaitu cawan petri, gelas ukur, mortar, pestle, batang pengaduk, kantong plastik, timbangan, sarung tangan, tisu, pipet tetes dan pisau. Bahan yang digunakan yaitu bakso, air, dan tes kit boraks.

2. Kuesioner Karakteristik Responden

3. Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden

Kuesioner yang telah dimodifikasi terdiri dari pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) dengan menggunakan skala Guttman. Pernyataan *favorable* mendapat skor 1 untuk jawab setuju dan skor 0 untuk jawaban tidak setuju. Pernyataan *unfavorable*, mendapat skor 0 untuk jawaban setuju dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju. Kuesioner tingkat pengetahuan, terdapat 15 soal yang diantaranya 9 soal *favorabel* dan 6 soal *unfavorabel*. Kuesioner sikap, terdapat 13 soal yang diantaranya 6 soal *favorabel* dan 7 soal *unfavorabel*. Kuesioner perilaku, terdapat 10 soal yang diantaranya 8 soal *favorabel* dan 2 soal *unfavorabel* (Lampiran 3).

Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS kepada 30 responden yaitu pedagang bakso menetap di Kota Tasikmalaya yang bukan merupakan populasi dari penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel yang digunakan dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel ditandai dengan nilai koefisien yang lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Butir Soal Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Indikator	Butir Soal	Validasi
Pengertian dan jenis BTP	1, 2	2 soal (1,2)
Pengertian dan fungsi pengawet makanan	3, 4	2 soal (3,4)
Pengertian boraks	5, 6	2 soal (5, 6)
Fungsi boraks	12, 13	2 soal (12,13)
Penggunaan boraks pada makanan	7, 8, 9, 10, 11	5 soal (7, 8, 9, 10, 11)
Dampak penggunaan boraks bagi kesehatan	14, 15	2 soal (14,15)

Hasil uji validitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa 15 butir soal kuesioner yang telah dibuat seluruhnya dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan pada 15 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan dari 15 butir soal tersebut dinyatakan reliabel ditandai dengan nilai koefisien 0,800 (Lampiran 4 dan 5).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Butir Soal Kuesioner Sikap

Indikator	Butir Soal	Validasi
Penggunaan pengawet pada makanan	1, 2, 3	3 soal (1,2,3)
Penggunaan pengawet pada makanan	4, 5, 6, 7, 8	5 soal (4,5,6,7,8)
Fungsi boraks	9, 10, 11	3 soal (9,10,11)
Dampak penggunaan boraks bagi kesehatan	12, 13	2 soal (12,13)

Hasil uji validitas untuk kuesioner sikap pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa 13 butir soal kuesioner yang telah dibuat seluruhnya dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan pada 13 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan dari 13 butir soal tersebut dinyatakan reliabel ditandai dengan nilai koefisien 0,723 (Lampiran 4 dan 5).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Butir Soal Kuesioner Perilaku

Indikator	Butir Soal	Validasi
Penggunaan BTP	1, 2, 3, 4	4 soal (1,2,3,4)
Penggunaan pengawet	5, 6	2 soal (5,6)
Penggunaan boraks	7, 8	2 soal (7,8)
Kualitas bakso	9, 10	2 soal (9,10)

Hasil uji validitas untuk kuesioner perilaku pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa 10 butir soal kuesioner yang telah dibuat seluruhnya dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan pada 10 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan dari 10 butir soal tersebut dinyatakan reliabel ditandai dengan nilai koefisien 0,767 (Lampiran 4 dan 5).

F. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan data awal

Mengumpulkan data penjual bakso di Kecamatan Tawang, Kota Tasilmalaya

2. Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian

3. Pelaksanaan

- a. Uji penggunaan boraks pada bakso
 - 1) Bakso dibeli dari pedagang bakso
 - 2) Masukkan dalam kantong plastik tanpa diberi campuran apapun
 - 3) Ambil dan lumatkan 5 gram bakso
 - 4) Masukkan sampel ke dalam cawan petri
 - 5) Tambahkan reagen tes kit boraks sebanyak 4 tetes
 - 6) Tambahkan air 5 ml, aduk sampai padatan bakso dapat bercampur rata dengan cairan sampai menyerupai bubur

- 7) Celupkan kertas uji dengan campuran tersebut. Jika kertas uji yang semula berwarna kuning berubah menjadi merah bata maka bakso tersebut positif mengandung boraks. Jika warna kertas uji tetap maka bakso tersebut negatif kandungan boraksnya.
- b. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang bakso
- 1) Memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada pedagang bakso
 - 2) Memberikan penjelasan mengenai kuesioner
 - 3) Mengumpulkan hasil kuesioner
 - 4) Dokumentasi kegiatan

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan (Masturoh dan Anggita, 2018). Prosedur pengolahan data yaitu:

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan data dilakukan pada data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pemeriksaan dilakukan pada data kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku serta data hasil uji boraks.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pemberian skor dilakukan pada pilihan jawaban kuesioner tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan hasil uji penggunaan boraks pada bakso.

- 1) Tes tingkat pengetahuan pedagang mengenai boraks : jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Total skor jawaban benar tes tingkat pengetahuan mengenai boraks adalah 15.
- 2) Tes sikap pedagang terhadap boraks : jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Total skor jawaban benar tes sikap pedagang terhadap borak adalah 13.
- 3) Tes perilaku pedagang terhadap boraks : jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Total skor jawaban benar tes perilaku pedagang terhadap boraks adalah 10.
- 4) Hasil uji penggunaan boraks pada bakso : apabila bakso yang diuji negatif mengandung boraks diberi skor 1 dan bakso yang diuji positif mengandung boraks diberi skor 0.

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan. Pada tahap ini peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari daftar kode beserta artinya guna memudahkan peneliti dalam pengolahan data dan analisis data.

d. *Entry data*

Entry data adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi *software* SPSS untuk dilakukan analisis.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah melakukan pengecekan kembali data yang sudah di*entry*. Proses dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah benar atau masih terdapat kesalahan saat *entry data*.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan pedagang mengenai boraks, sikap dan perilaku pedagang terhadap boraks serta hasil uji penggunaan boraks pada bakso. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Variabel yang dilakukan analisis univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik responden, penyuluhan dan informasi serta gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang bakso mengenai boraks.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara statistik menggunakan *software* SPSS dan disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tidak dilakukan analisis bivariat dikarenakan data bersifat konstan atau memiliki nilai yang sama sehingga data tidak dapat diolah.